

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
DENGAN KEPATUHAN IBU DALAM PEMBERIAN IMUNISASI DASAR
PADA BAYI DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN II BANTUL
TAHUN 2009**

Annis Isro Haniifa ¹, Sri Subiyatun ²

INTISARI : AKB di Indonesia masih belum seperti yang diharapkan. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia AKB pada tahun 2002/2003 sebesar 35/1000 kelahiran hidup. Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik, metode pengumpulan data berdasarkan pendekatan waktu *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar sebagian besar dalam kategori tinggi yaitu 21 responden (70%). Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi dasar sedang yaitu 23 responden (76,7%). χ^2 hitung 12,579 dan χ^2 tabel 5,591 ($\chi^2 > \chi^2$). Penelitian ini dapat disimpulkan ada hubungan sedang tingkat pengetahuan tentang imunisasi dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di puskesmas Banguntapan II Bantul.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, kepatuhan, imunisasi dasar

PENDAHULUAN

Fakta dunia saat ini khususnya di negara berkembang, setiap tahun 14,5 juta anak balita meninggal karena berbagai penyakit yang dapat dicegah, kurang gizi, dehidrasi karena muntaber

dan setiap tahunnya 3,5 juta anak balita meninggal karena penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Angka yaitu apabila pada tahun 1971 masih sebesar 142 dan menjadi

¹ Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

112/1000 kelahiran hidup pada tahun 1980 (memerlukan sepuluh tahun). Pada tahun 1985 ke tahun 1990 (hanya 5 tahun) dari 71 menjadi 54/1000 kelahiran hidup. Penurunan tersebut diikuti dengan menurunnya angka kematian BALITA atau AKABA menjadi 56 / 1000 kelahiran hidup.

Angka kematian balita menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan balita seperti gizi, penyakit infeksi, dan kecelakaan. Jumlah kematian balita pada tahun 2006 sesuai dengan hasil pelaporan adalah sekitar 3 kematian balita per 10.000 balita dan di daerah Bantul angka kematian bayi dan balita yaitu 14,26 per 1000 kelahiran hidup.

Program imunisasi dimulai sejak bayi antara umur 0-9 bulan, karena periode ini adalah periode yang paling kritis. Bayi pada usia ini belum banyak kontak dengan dunia luar dan merupakan usia resiko tinggi terhadap infeksi karena kekebalannya masih

lemah dibandingkan usia anak dan dewasa (Depkes, 2005: 43).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Tempat penelitian di Puskesmas Banguntapan II bantul.. Waktu Penelitian September 2008 – Agustus 2009. Pengambilan data menggunakan kuesioner tertutup.

Subyek penelitian adalah seluruh ibu yang berkunjung di Puskesmas untuk mengimunisasikan bayinya, dengan usia 0 – 11 bulan. yang telah memenuhi kriteria penelitian dengan kriteria inklusi meliputi : ibu yang berpendidikan SD – SMP, ibu rumahtangga, ibu yang melakukan imunisasi di Puskesmas Banguntapan II, ibu yang memiliki bayi sehat, dan ibu yang bersedia menjadi responden.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik quota sampling yaitu dengan cara menentukan jumlah sampel sebanyak 30 responden.

¹ Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Sebelum kuisisioner dibagikan kepada responden, maka kuisisioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar telah memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2005). Uji coba instrumen dilakukan bulan Juni di Puskesmas Sewon II Bantul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa karakteristik responden yang meliputi umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, riwayat kesehatan bayi, budaya, pendapatan, jarak rumah, mutu pelayanan di sajikan dalam gambar berikut ini :

Gambar 1. Tingkat Pengetahuan tentang imunisasi

Kategori	Jumlah	Prosentase
Tinggi	22	73,3%
Rendah	8	26,7%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 22 orang responden (73,3%) mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi, 8 orang responden (26,7%) mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah tentang imunisasi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi sebanyak 22 orang responden (73,3%).

Dari hasil ini dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang tinggi tentang imunisasi. Pengetahuan diartikan sebagai penguasaan terhadap sesuatu hal. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi. Sumber pengetahuan dapat diperoleh dari media massa, media

¹ Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

elektronik, buku petunjuk, poster, petugas kesehatan dan lain-lain. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu sampai seseorang dapat mengetahui tentang imunisasi. Pengetahuan ibu tentang imunisasi dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pendidikan, informasi, pengalaman. Seorang ibu dengan tingkat pendidikan tinggi secara otomatis akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi pula. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin luas pergaulan dan lingkungannya sehingga pengalaman dan informasi yang

menjadi sumber pengetahuan bagi ibu tentang imunisasi akan semakin baik. Menurut Ranuh (2001: 250) menyatakan bahwa Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi baik, diharapkan imunisasi memenuhi kuantitas dan kualitas kesehatan bayi, yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan status kesehatan dan sumber daya masyarakat di masa depan.

Gambar 2. Tingkat Kepatuhan Ibu dalam pemberian Imunisasi

Kategori	Jumlah	Prosentase
Patuh	23	76,7%
Tidak	7	23,3%
Jumlah	30	100%

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 23 orang responden (76,7%) mempunyai tingkat kepatuhan dalam pemberian imunisasi dan 7 orang responden (23,3%) tidak memiliki

tingkat kepatuhan dalam pemberian imunisasi pada bayi.

Terdapat 7 ibu yang tidak patuh dalam melakukan imunisasi pada bayi. Ketidakpatuhan ibu adalah dengan

¹ Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

memberikan imunisasi tidak sesuai dengan umur sebanyak 1 orang yaitu memberikan imunisasi HB uniject pada usia 2 bulan. Sebanyak 6 ibu tidak memberikan imunisasi tidak sesuai dengan jadwal diantaranya memberikan imunisasi dengan jarak interval yang tidak tepat.

Menurut Nivon (2002) kepatuhan dipengaruhi oleh pengetahuan, tingkat pendidikan, pemeriksaan kesehatan dan dukungan dari teman dekat atau keluarga. Kepatuhan ibu dalam pemberian

imunisasi pada bayi dipengaruhi oleh banyak faktor meliputi ekonomi, lingkungan. Tingkat ekonomi keluarga akan sangat berpengaruh terhadap kepatuhan seorang ibu dalam berimunisasi karena untuk mendapatkan imunisasi dibutuhkan biaya. Lingkungan tempat tinggal seseorang juga akan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu dalam berimunisasi karena lingkungan yang kurang sehat akan sangat berpengaruh terhadap kondisi bayi yang masih sangat rawan terhadap penyakit.

Gambar 3. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Banguntapan II Bantul Tahun 2009

Tingkat Pengetahuan	Tingkat Kepatuhan Ibu				Total	
	Patuh		Tidak			
	f	%	f	%	f	%
Tinggi	21	70,0	1	3,3	22	73,3
Rendah	2	6,7	6	20,0	8	26,7
Total	23	76,7	7	23,3	30	100

Dari data di atas dapat diketahui bahwa sebagian ibu yang memiliki kepatuhan dalam pemberian

imunisasi dasar pada bayi adalah ibu dengan tingkat pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 21 responden (70,0%).

¹ Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Sedangkan ibu yang mempunyai pengetahuan yang sedang dan rendah cenderung tidak patuh dalam memberikan imunisasi pada bayi.

Dari hasil analisis dengan uji *chi square*, diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), nilai χ^2_{hitung} sebesar 12,579 dengan nilai χ^2_{tabel} untuk ($p < 0,05$); adalah sebesar 3,841. Dari hasil tersebut diketahui bahwa $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ ($12,579 > 3,841$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi berhubungan signifikan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di Pukesmas Banguntapan II Bantul tahun 2009.

Hasil analisis diketahui nilai koefisien kontingensi sebesar 0,593. Nilai ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai *r*, menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan

dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi adalah sedang.

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Pertama, Tingkat pengetahuan ibu di Pukesmas Banguntapan II Bantul tentang imunisasi sebagian besar dalam kategori tinggi yaitu sebesar 73,3%.

Kedua, Tingkat kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di Pukesmas Banguntapan II Bantul dalam berimunisasi sebagian besar dalam kategori patuh yaitu sebesar 76,7%.

Ketiga, Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di Pukesmas Banguntapan II Bantul tahun 2009. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari nilai χ^2_{hitung} sebesar 12,579 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

¹ Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Saran

Pertama, bagi Ibu dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki dengan melakukan imunisasi anak secara lengkap dan tepat pada waktunya.

Kedua, bagi Pukesmas, meningkatkan cakupan pencapaian imunisasi, dengan memberikan pelayanan yang baik, serta meningkatkan kesadaran ibu untuk patuh memberikan imunisasi pada anak dengan memberikan informasi akan pentingnya imunisasi pada anak.

Ketiga, bagi Bidang KIA, menetapkan strategi penyampaian informasi pada ibu tentang imunisasi.

Keempat, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian pada variabel lain yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi pada anak.

Daftar Pustaka

- Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, 2000, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Edisi 12, Yogyakarta.
- BKKBN, 1998, *Modul Pelatihan Petugas Kesehatan*, BKKBN, Jakarta.
- Depkes, 2000, *Petunjuk Pelaksanaan Imunisasi Di Unit Pelayanan Swasta*, Depkes RI, Jakarta.
- _____, 2000, *Asuhan Kesehatan Anak dalam konteks Keluarga*, Jakarta.
- Depkes, 2000, *Catatan Tentang Perkembangan Dalam Praktek Kebidanan*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Jolekha, 2004, *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pemberian imunisasi Hepatitis B dini pada Bayi Usia 0-7 Hari Di Wilayah*

¹ Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

- PuskesmasBulakamba, Kabuapten Berbes tahun 2003, Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.*
- Latifah, 2004, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi dengan Ketaatan Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Sedayu I Bantul Tahun 2003, Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.*
- Markum, 2000, *Imunisasi edisi II FKUI, Jakarta.*
- Martini, 2004, *Majalah Bidan, Imunisasi, Edisi No59, Jakarta.*
- Notoatmodjo, S., 2003, *Pengantar Pendidikan kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.*
- , 1997, *Pengantar Pendidikan kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.*
- Ranuh, dkk, 2001, *Buku Imunisasi Di Indonesia, Jakarta*
- Ranuh, dkk, 2005, *Buku Imunisasi Di Indonesia, Jakarta.*
- Riwidikdo, 2007, *Statistik Kesehatan, Mitra Cendikia Press, Yogyakarta.*
- Satrinawati, 2002, *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Ibu terhadap Imunisasi Bayi Di PuskesmasTegalrejo Yogyakarta, Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.*
- Setyowati, 2004, *Hubungan Antara tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak Di Posyandu RW II Serangan Notoprajan Yogyakarta, Karya Tulis Ilmiah Tidak di publikasikan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.*
- Sugiyono, 2006, *Statistik untuk Penelitian, cetakan ke 9, Alfabeta, Bandung.*

¹ Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta